

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari ditemukannya bahasa yang tidak santun dalam acara debat Dua Sisi yang ditayangkan oleh stasiun televisi TV One. Penelitian ini berjudul Strategi Partisipan dalam “Acara Dua Sisi: Ketika *Influencer* Diguyur Uang 90 Miliar”. Permasalahan dari penelitian ini adalah (1). Bagaimana pelanggaran prinsip kesantunan digunakan sebagai strategi partisipan dalam acara Dua Sisi: Ketika *Influencer* Diguyur Uang 90 Miliar? dan, (2). Bagaimana implikatur digunakan oleh partisipan dalam acara Dua Sisi: Ketika *Influencer* Diguyur Uang 90 Miliar?. Penelitian ini bertujuan untuk (1). Mendeskripsikan bentuk pelanggaran prinsip kesantunan sebagai strategi partisipan dalam acara Dua Sisi: Ketika *Influencer* Diguyur Uang 90 Miliar dan, (2). Mendeskripsikan bentuk implikatur yang digunakan oleh partisipan dalam acara Dua Sisi: Ketika *Influencer* Diguyur Uang 90 Miliar. Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan pragmatik. Data dalam penelitian ini bersumber dari kanal *YouTube VDVC Talks* dalam episode Ketika *Influencer* Diguyur Uang 90 Miliar. Penelitian ini menggunakan metode simak serta pemilihan data dilakukan dengan teknik sampel. Metode analisis yang digunakan yaitu metode padan pragmatik. Berdasarkan hasil analisis ditemukan adanya pelanggaran terhadap maksim pujian, maksim kebijaksanaan, maksim kesepakatan, maksim kerendahan hati dan maksim kedermawanan. Selama sesi berdebat, ditemukan pula adanya penggunaan strategi menyerang, bertahan dan menganjurkan. Penelitian ini juga menemukan implikatur konversasional yang diakibatkan karena adanya pelanggaran maksim.

Kata kunci: dua sisi, implikatur, pelanggaran prinsip, strategi berdebat

ABSTRACT

This research is based on the discovery of impolite language in the Dua Sisi debate program broadcasted by TV One television station. This research is entitled Strategi Partisipan dalam “Acara Dua Sisi: Ketika *Influencer* Diguyur Uang 90 Miliar.” The problems of this research are (1). How is the violation of the principle of politeness as a participant strategy in the event Dua Sisi Show: Ketika *Influencer* Diguyur Uang 90 Miliar, (2). What are the implicatures in the event participant strategy in the event Dua Sisi Show: Ketika *Influencer* Diguyur Uang 90 Miliar?. This study aims to (1). Describe the form of violation of the principle of politeness as a participant strategy in the Dua Sisi Show: Ketika *Influencer* Diguyur Uang 90 Miliar, (2). Describing the form of implicature in the Dua Sisi Show: Ketika *Influencer* Diguyur Uang 90 Miliar. The form of this research is descriptive qualitative with a pragmatic approach. The data in this research is sourced from the *YouTube* channel *VDVC Talks* in the episode “Strategi Partisipan dalam Acara Dua Sisi: Ketika *Influencer* Diguyur Uang 90 Miliar”. This research use the observation method and the data curated by using a sample technique. The analytical method used the pragmatic identity method. Based on the results of the analysis, it was found that there were violations of the maxim of praise, the maxim of wisdom, the maxim of agreement, the maxim of humility and the maxim of generosity. During the debate session, it was also found the use of attacking, defending and advocating strategies. This research also found conversational implicatures caused by the violation of maxims.

Keywords: *dua sisi, implicature, violation of principle, debating strategy*